

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2024: 15) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif komparatif. Metode kuantitatif komparatif adalah suatu metode penelitian yang diarahkan untuk mengetahui apakah dua unsur atau lebih dari dua kelompok ada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti (Nana Syaodih Sukmadinata, 2010: 56). Metode penelitian ini dapat dibagi menjadi komparatif deskriptif (*deskriptive comparative*) atau komparatif korelasional (*correlation comparative*). Komparatif deskriptif berfokus pada perbandingan variabel yang sama namun pada sampel yang berbeda (Silalahi Ulber, 2017: 54).

Metode kuantitatif komparatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas VIII khusus dan siswa kelas VIII reguler di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Batur Kabupaten Banjarnegara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah yang beralamatkan di Jalan Gondang No. 35, Sumberejo I, Batur, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah 53456.



Gambar 3. 1 *Google Maps* MTs Muhammadiyah Batur Kabupaten Banjarnegara

2. Waktu Penelitian

Adapun rincian waktu kegiatan penelitian, sebagai tabel di bawah ini :
 penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2024.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2024						
		Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November
1.	Observasi Awal							
2.	Menyusun Proposal							
3.	Persiapan Penelitian							
4.	Pengumpulan Data							
5.	Analisis Data							
6.	Penyelesaian Laporan Akhir							

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang terbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karena dipandang sebagai semesta penelitian (Ferdinand, 2016).

Populasi menurut Sugiyono (2022: 130) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Batur Kabupaten Banjarnegara yang berjumlah 4 kelas jumlah keseluruhan 109 orang siswa, dengan rincian seperti pada tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Jumlah Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Batur Kabupaten Banjarnegara, 2024

No	Kelas	Jumlah Siswa dan Kelas	
		Khusus/Tahfidz	Reguler
1	Kelas VIII/A	30 Siswa	-
2	Kelas VIII/B	-	21 Siswa
3	Kelas VIII/C	-	30 Siswa
4	Kelas VIII/D	-	28 Siswa
Jumlah		30 Siswa	79 Siswa

Sumber: Kantor Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Batur Kabupaten Banjarnegara.

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2024: 131) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik *proportionate stratified random sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen

dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2024: 134). Alasan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* adalah untuk penyamarataan dan memastikan pada kelas reguler bahwa setiap kelasnya terwakili secara seimbang sesuai dengan proporsi dalam populasi.

Menurut Arikunto (2019: 104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini, maka sampel ditetapkan 42% X 109 peserta didik, dengan demikian jumlah sampel adalah 45,78 peserta didik, maka dibulatkan menjadi 46 orang peserta didik. Karena yang diteliti adalah peserta didik kelas khusus dan kelas reguler maka jumlah sampel adalah 23 orang peserta didik pada kelas khusus dan 23 orang peserta didik pada kelas reguler.

Tabel 3. 3 Jumlah *Proportionate Stratified Random Sampling*

No	Kelas	Jumlah Siswa dan Kelas	
		Khusus/Tahfidz	Reguler
1	Kelas VIII/A	23 Siswa	-
2	Kelas VIII/B	-	6 Siswa
3	Kelas VIII/C	-	9 Siswa
4	Kelas VIII/D	-	8 Siswa
Jumlah		23 Siswa	23 Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Penelitian X₁ dan X₂

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam penelitian (Arikunto, 2016: 99). Didalam penelitian ini yang menjadi variabel yaitu prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas VIII khusus dan siswa kelas VIII reguler Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Batur Kabupaten

Banjarnegara. Dan “Prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas VIII khusus”, sebagai variabel X_1 . Dan “Prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas VIII reguler”, sebagai variabel X_2 .

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperoleh diperlukan data melalui metode-metode yaitu :

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung dan pencatatan terhadap kondisi atau perilaku objek yang diteliti. Dalam pengertian yang lebih luas, observasi tidak hanya mencakup pengamatan langsung tetapi juga pengamatan tidak langsung. Metode observasi didefinisikan sebagai proses pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data di mana peneliti atau kolaborator mencatat informasi berdasarkan apa yang mereka amati selama penelitian (Hasibuan, dkk, 2023: 2).

Pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan dan suasana kegiatan belajar mengajar di sekolah untuk memperkuat kebenaran data yang penulis terima, serta sebagai pencatatan terhadap gejala-gejala dan permasalahan yang terjadi di lapangan.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian

(Sugiyono, 2020: 329). Metode ini penulis gunakan untuk mengambil data nilai penilaian tengah semester pada raport siswa kelas VIII dan profil sekolah.

3. Definisi Konseptual

Menurut Sugiyono (2020: 38), definisi konseptual adalah pemahaman terhadap konsep yang digunakan, yang memudahkan peneliti dalam menerapkan konsep tersebut di lapangan. Berdasarkan pengertian definisi tersebut maka definisi konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Prestasi belajar memainkan peran krusial dalam proses pembelajaran karena memberikan informasi kepada guru mengenai kemajuan siswa dalam mencapai tujuan belajar. Penguasaan prestasi belajar seseorang dapat dinilai dari perilakunya, baik dalam hal penguasaan pengetahuan maupun keterampilan.

4. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu penjelasan yang diberikan kepada variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Nurdin & Harti, 2021: 122). Menurut Sugiyono (2019: 221) definisi operasional variabel merupakan sesuatu apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini hanya menggunakan 1 variabel yaitu Prestasi Belajar Akidah Akhlak hanya membandingkan 1 variabel yaitu :

- a. Prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas VIII khusus, jadi variabel ini diberi simbol X_1 .
- b. Prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas VIII reguler, jadi variabel ini diberi simbol X_2 .

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Unit

a. Mean

Mean merupakan nilai tengah atau nilai rata-rata yang dapat mewakili sekelompok data secara representatif. Teknik ini digunakan untuk memberikan jawaban terhadap masalah penelitian yang berkaitan dengan hasil belajar siswa.

Adapun rumus Mean sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

Me = mean

$\sum f_i$ = jumlah data/sampel

$f_i x_i$ = produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (x_i)

b. Median

Median merupakan teknik yang menggambarkan nilai tengah dari sekelompok data setelah diurutkan dari terkecil hingga terbesar, atau sebaliknya. Rumus yang digunakan untuk menghitung median adalah sebagai berikut:

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md = median

B = batas bawah, dimana median akan terletak

- n = banyak data/jumlah sampel
- p = panjang kelas interval
- F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas media
- f = frekuensi kelas median

c. Modus

Modus adalah teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi nilai atau angka yang paling sering muncul atau paling populer dalam suatu kelompok data. Dengan menggunakan modus, kita dapat mengetahui nilai yang memiliki frekuensi tertinggi dalam kelompok tersebut. Adapun rumus yang digunakan:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

- Mo = modus
- B = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak
- p = panjang kelas interval
- b₁ = frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya
- b₂ = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

d. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku dari data dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

Keterangan :

- S = Standar Deviasi
- x_i = nilai x ke-i

$\bar{x}$ = nilai rata-rata data

n = jumlah data

2. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik Komparasi. Hasil prestasi belajar siswa kelas khusus dan siswa kelas reguler pada mata pelajaran Akidah Akhlak diperlukan adanya penyusunan kategori nilai dengan menggunakan penyusunan kategori berdasarkan *mean* dan standar deviasi. Untuk penentuan kategori Baik, kategori Cukup, maupun kategori Kurang adalah sebagai berikut :

Kategori Baik $\longrightarrow$ (Mean + 1.SD)

Kategori Cukup $\longrightarrow$ (nilai diantara dua kategori)

Kategori Kurang $\longrightarrow$ (Mean – 1.SD)

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data menggunakan uji normalitas *Shapiro – Wilk* yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel yang kecil digunakan simulasi data yang tidak lebih dari 50 sampel (Sugiyono, 2020: 114). Dengan rumus sebagai berikut :

$$T3 = \frac{1}{D} [\sum \alpha_i (X_{n-i+1} - X_i)]^2$$

$$D = \sum (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan :

D = koefisien test *Shapiro Wilk*

X_i = angka ke I pada data

$\bar{X}$ = rata-rata data

T_3 = konversi statistik *Shapiro Wilk*

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significant*), yaitu : jika Probabilitas >0.05 maka populasi berdistribusi adalah normal, jika Probabilitas <0.05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal (Singgih Santoso, 2016: 393).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menentukan apakah beberapa variansi populasi sama atau tidak. Uji ini merupakan prasyarat dalam analisis independent sampel t-test dan anova. Asumsi dasar dalam analisis varian (anova) adalah bahwa varian populasi harus sama. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menilai apakah distribusi data homogen atau tidak, dengan membandingkan kedua varians tersebut. Jika dua atau lebih kelompok data memiliki variansi yang sama, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena data sudah dianggap homogen. Uji homogenitas dapat dilakukan jika kelompok data tersebut berdistribusi normal (Usmadi, 2020: 51). Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model t-test data homogen atau tidak apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisa data lanjutan, apabila tidak maka harus ada pembetulan-pembetulan metodologis. Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan program komputer SPSS.

G. Uji Hipotesis

Setelah diperoleh Prasyarat analisis data, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas VIII khusus dan siswa kelas VIII reguler di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Batur Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2024/2025” pengujian hipotesis ini menggunakan Uji Independent Sampel t-test yang

telah di peroleh dengan bantuan SPSS, dengan kriteria pengujian apabila nilai Sig>0,05 maka hipotesis yang di ajukan dapat diterima.

Rumus yang digunakan Uji Independent Sampel t-test

$$t = \frac{(X_1 - X_2)}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

X_1 = Rerata hasil belajar kelas VIII program khusus

X_2 = Rerata hasil belajar kelas VIII program reguler

n_1 = Jumlah sampel kelas VIII program khusus

n_2 = Jumlah sampel kelas VIII program reguler

S = Simpangan Baku